

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah membawa dampak yang luar biasa dalam semua aspek kehidupan manusia. Teknologi tidak hanya mencakup perangkat keras seperti komputer dan smartphone, tetapi juga meliputi perangkat lunak, algoritma, dan sistem yang mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan informasi dengan lebih efisien. Dengan terus berkembangnya teknologi, tantangan dan peluang baru terbuka, mendorong untuk dapat mengeksplorasi dan terus berinovasi. Menurut Zahara (2023) Perkembangan teknologi dalam era digital sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor dan peristiwa yang telah membentuk perubahan besar dalam cara kita berinteraksi dengan dunia dan menjalani kehidupan sehari-hari. Perkembangan perangkat *mobile*, terutama *smartphone*, telah mengubah cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas *online*.

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi telah menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengguna dalam melaksanakan aktivitas. Teknologi informasi yang canggih memberikan kemudahan pada berbagai aspek salah satunya dalam bidang akuntansi dan kegiatan bisnis. Dulu, akuntansi seringkali diidentikkan dengan pekerjaan manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi, proses tersebut telah mengalami transformasi signifikan. Salah satu pemanfaatan teknologi

dibidang akuntansi adalah sistem informasi. Dalam menjalankan usaha, ketersediaan informasi yang akurat dan tepat merupakan nilai tambah bagi para pengusaha untuk mengelola dan mengembangkan usahanya sehingga bisa meningkatkan mutu, kualitas, inovasi, dan kreativitas dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Perkembangan dunia bisnis di era modern dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi. Seiring dengan adopsi teknologi yang terus berubah dan berkembang, persaingan di pasar semakin ketat. Perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini dan menggunakan teknologi secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang jelas. Terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan bisnis yaitu: kompleksitas bisnis yang semakin meningkat yang dipengaruhi oleh pengaruh ekonomi internasional, kompetisi bisnis global, perkembangan dan pertumbuhan TI, pendayagunaan waktu, pertimbangan sosial dan kapasitas teknologi informasi yang dipengaruhi oleh: kapasitas pelayanan kebutuhan informasi, kapasitas interaksi dalam jaringan komputer, kapasitas kecepatan akses data (Utami, 2010). Salah satu jenis sektor bisnis yang memanfaatkan teknologi adalah sektor perdagangan. Sektor perdagangan yang diandalkan dalam perekonomian yaitu Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM diharapkan mampu bersaing pada era digitalisasi ini dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk memiliki sebuah sistem informasi.

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebar

informasi untuk membantu sebuah organisasi dalam pengendalian sistem untuk mencapai tujuan organisasi (Romadhon, 2019). Dengan memiliki sistem informasi yang baik mampu meminimalisir pengusaha dalam melakukan kesalahan perhitungan, pencatatan, dan menyimpan data penjualan dalam jangka waktu lama. Penerapan sistem informasi sangat dibutuhkan pada suatu usaha yang dijalankan untuk mengumpulkan, dan mencatat data-data yang sudah terorganisir. Perkembangan sistem informasi sudah membantu UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Salah satunya dalam pengelolaan persediaan. Sistem informasi yang terintegrasi sangat penting dalam pengelolaan persediaan untuk memungkinkan perusahaan memantau persediaan secara *real time*.

Persediaan dapat diartikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Persediaan barang dagangan bagi perusahaan dagang memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pembeli. Manajemen persediaan berfungsi untuk mengatur persediaan barang yang dimiliki. Mulai dari cara memperoleh persediaan, penyimpanannya, sampai persediaan tersebut dimanfaatkan atau dikeluarkan (Karya Abdi et al., 2021). Persediaan dalam UMKM memiliki peranan penting demi kelancaran suatu usaha karena menjadi salah satu sumber kas. Menurut Barchelino (2016) Dalam laporan neraca saldo, inventaris adalah salah satu aktiva lancar dengan nilai investasi terbesar, sehingga dari hal tersebut dapat diketahui betapa pentingnya persediaan bagi suatu perusahaan. Apabila tidak dikelola dengan baik, persediaan dalam suatu usaha menjadi rentan terhadap kesalahan dalam

pencatatan yang mengakibatkan ketidaksesuaian jumlah barang, penumpukan atau kekurangan barang di gudang, kehilangan dan kerusakan barang akibat faktor internal maupun eksternal yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Maka dari itu, untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi diperlukan adanya perlindungan dan pengawasan terkait aktivitas yang berkaitan dengan persediaan. Salah satu perangkat yang perlu diterapkan oleh pelaku usaha dalam menangani dan mengolah mutasi persediaan yaitu dengan merancang sistem informasi persediaan.

Sistem informasi persediaan dirancang untuk mengelola informasi terkait persediaan barang atau produk dalam suatu bisnis. Adanya sistem informasi persediaan tentunya sangat membantu para pelaku usaha yang pencatatan persediaannya masih dilakukan secara manual sehingga sistem informasi persediaan ini dapat menunjang perusahaan terutama pada fungsi pencatatan dan penilaian persediaannya. Hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat, dan praktis sehingga tingkat efektifitas dan efisiensi kerja suatu usaha menjadi lebih maksimal dan meningkat (Herman et al., 2021). Terdapat alternatif yang digunakan untuk merancang sebuah sistem informasi persediaan salah satunya dengan menggunakan *Appsheet*.

Appsheet merupakan platform pengembangan tanpa *coding* yang memungkinkan orang yang tidak memiliki pengalaman pemrograman untuk dapat membuat aplikasi. *Appsheet* telah diluncurkan sejak tahun 2014 dan terus berkembang hingga sekarang. *Appsheet* memberikan keunggulan seperti *Mobile App* yang dikembangkan dan digunakan secara online memungkinkan

pengguna untuk menggunakan fitur yang tersedia dengan mudah. Aplikasi yang dibuat dapat digunakan pada perangkat seluler, tablet, dan web dengan menggunakan sumber data seperti *google drive*, *google spreadsheet*, dan *database*. *Appsheet* telah menyediakan beberapa contoh yang dapat digunakan sesuai kategori seperti *Inspections & Surveys*, *Field Service*, *Property Management*, *Inventory Management*, *Sales & CRM* dan lain- lainnya. Hal ini dapat membantu pelaku usaha untuk mengembangkan aplikasi dengan mudah yang dapat mengelola persediaan barang dagangnya (Wati & Barnad, 2022).

Salah Satu UMKM Fashion di Kota Tegal yaitu UMKM Mba Yanti. UMKM Mba Yanti merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang perdagangan kebutuhan sandang. UMKM ini terletak di Pasar Pagi Kota Tegal. UMKM Mba Yanti memiliki 4 (empat) outlet yang berbeda sesuai jenis pakaiannya, outlet tersebut antara lain outlet muslim yang menjual pakaian Muslimah seperti gamis dan mukenah, outlet *kids* yang menjual pakaian khusus anak, outlet *man* yang menjual pakaian pria, dan outlet *woman* yang menjual pakaian wanita. Dalam pencatatan persediaan barang dagang UMKM Mba Yanti masih melakukan pencatatan manual dengan mengandalkan buku catatan. Namun, dengan adanya jumlah barang yang cukup banyak yang dimiliki oleh UMKM Mba Yanti pencatatan yang dilakukan secara manual menjadi kurang efisien karena memerlukan banyak waktu untuk pencatatannya. Selain itu dengan pencatatan manual memunculkan kesalahan pencatatan dimana terjadi perbedaan antara jumlah stok fisik dengan catatan pada buku, dengan pencatatan yang masih dilakukan

secara manual dan belum tersistem secara digital UMKM Mba Yanti juga kesulitan untuk mengetahui jumlah stok persediaan barang secara *real time*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti beranggapan bahwa pencatatan persediaan yang bersifat manual memerlukan banyak waktu dalam pencatatannya dan memunculkan resiko kesalahan pencatatan serta kesulitan untuk mengetahui jumlah persediaan secara *real time*, maka perlu dilakukan adanya pengelolaan persediaan secara digital dengan merancang sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *appsheet* dimana dalam proses pencatatan menggunakan *handphone* yang telah dipasang aplikasi pencatatan persediaan. Mengenai pentingnya melakukan sistem informasi dalam persediaan barang dagang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Berbasis *Appsheet* Pada UMKM Fashion Di Kota Tegal”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *Appsheet* pada UMKM Fashion di Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *Appsheet* pada UMKM Fashion di Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang perancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang dagang, serta menerapkan teori-teori yang telah diterapkan diperkuliahan.

b. Bagi UMKM Mba Yanti

Dapat mempermudah karyawan dalam melakukan pencatatan persediaan barang dagang baik masuk maupun keluar, serta mempermudah dalam melihat jumlah stok persediaan yang tersisa.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat menambah kepustakaan sebagai salah satu sarana memperkaya ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai sistem informasi pencatatan dan bagi peneliti berikutnya sebagai referensi yang sama pada masa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *Appsheets* untuk membantu pencatatan persediaan barang dagang pada salah satu outlet UMKM Mba Yanti yaitu outlet *kids* yang beralamatkan di Pasar Pagi Blok B, Jl. Ahmad Yani, Panggung, Kota Tegal pada periode Juni 2024.

1.6 Kerangka Berpikir

Persediaan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu unsur aktiva yang berpengaruh besar dalam

kelangsungan hidup suatu perusahaan dagang di mana akan menimbulkan kerugian yang besar jika permintaan langganan tidak terpenuhi. Jumlah stok suatu perusahaan akan senantiasa mengalami perubahan seiring dengan transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi setiap harinya dalam perusahaan. Hal ini penting bagi perusahaan untuk dapat mengelola persediaannya secara efektif dan efisien (Hita, 2023).

UMKM Mba Yanti dalam pengelolaan persediaannya masih bersifat manual seperti dalam pencatatan persediaannya masih mengandalkan buku catatan, namun UMKM Mba Yanti sendiri memiliki jumlah barang yang cukup banyak hal ini menjadi kurang efisien karena memakan banyak waktu dalam pencatatannya dan sering mengalami kesalahan pencatatan yang mengakibatkan terjadinya selisih stok antara jumlah fisik dengan catatan pada buku. Dengan pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual dan belum tersistem secara digital, UMKM Mba Yanti kesulitan untuk mengetahui jumlah barang yang masuk atau keluar dan persediaan barang yang tersisa secara *real time*.

Agar proses pencatatan persediaan dapat lebih baik dan cepat, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi persediaan yang mencakup proses pengolahan data terkait persediaan, termasuk informasi mengenai jumlah barang yang tersedia serta keluar masuknya barang. Adanya sistem informasi persediaan barang tentunya mempermudah UMKM Mba Yanti dalam proses pencatatan persediaan barang masuk dan barang keluar serta pemilik usaha akan memiliki laporan persediaan yang teratur dan akurat.

Pemilihan *appsheet* ini sebagai suatu sistem informasi persediaan barang dagang karena *appsheet* dalam pembuatannya mudah tanpa memerlukan *coding* serta aplikasi yang dihasilkan dapat dijalankan melalui perangkat *mobile* seperti *handphone* dan tablet. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan proposal tugas akhir penelitian ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

1. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih dalam penelitian ini mengenai penjelasan dan perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *appsheet*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Lokasi penelitian (tempat dan alamat), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian gambaran umum objek penelitian. Memberikan secara singkat seperti objek penelitian, laoran hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian. Pada saran berisi tindakan yang perlu diambil untuk di tindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan semua pustaka yang dipakai penulis dalam mengerjakan tugas akhir baik itu berbentuk buku, majalah, website, jurnal, artikel, dan literatur lainnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan penelitian penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.